

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian di SMP Al-Washliyah 30 Medan tentang kepuasan siswa terhadap layanan Bimbingan dan Konseling pada masa setelah daring, kemudian menganalisa data yang terkumpul dan menguraikan dalam bab-bab, penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai akhir dari pembahasan ini, yaitu :

- 5.1.1. Layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan guru BK di SMP Al-Washliyah 30 Medan ini setelah pembelajaran daring atau saat pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka adalah mengacu pada layanan dan kegiatan pendukung BK Pola 17 Plus yang disempurnakan, yaitu a) layanan orientasi, b) layanan informasi, c) layanan penempatan dan penyaluran d) layanan penguasaan konten e) layanan bimbingan kelompok f) layanan konseling individu dan f) layanan konseling kelompok. Adapun layanan a) konsultasi, b) mediasi serta c) advokasi tidak ada dilaksanakan di sekolah ini karena memang tidak ditemukan kasusnya. Kalaupun ada selalu ditangani melalui konsling individu maupun konseling kelompok. Layanan-layanan tersebut telah dilaksanakan dengan cukup baik karena memang ada satu orang guru BK di sekolah ini yang memang memahami bagaimana pelaksanaan layanan dan guru BK tersebut berpendidikan bimbingan dan konseling.
- 5.1.2. Pelaksanaan layanan berbagai sebagaimana telah dilaksanakan di SMP Al-Washliyah 30 Medan ini telah berhasil memberikan kepuasan terhadap siswa, sebab telah dilaksanakan dengan baik dan telah berhasil mencapai tujuannya sehingga siswa merasakan manfaatnya. Terutama sekali berkaitan dengan penyelesaian masalah yang mereka alami serta pengembangan dan penyaluran diri (bakat/minat) mereka dalam berbagai kegiatan baik kurikuler maupun ekstra kurikuler. Faktor pendukung tingkat kepuasan siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling di SMP Al-Washliyah 30 Medan adalah a)

kepribadian guru BK yang memang menarik bagi siswa, b) ilmu dan keterampilan guru BK yang memadai sehingga dapat melaksanakan kegiatan dengan baik, c) dukungan sarana yang disediakan sekolah, d) kepemimpinan kepala sekolah yang memahami BK, e) kerjasama dengan guru mata pelajaran (bidang studi) serta tenaga kependidikan yang telah baik.

5.2 Saran-Saran

- 5.2.1. Agar kepala sekolah disarankan untuk merekrut/menambah jumlah guru BK dan dengan latar belakang pendidikan atau kualifikasi akademik pendidikan BK serta terus meningkatkan sarana dan prasarana BK sehingga akan mendukung pelaksanaan layanan dan menumbuhkan kenyamanan bagi siswa dalam mengikuti kegiatan BK dan selanjutnya akan mendukung tumbuhnya kepuasan atau rasa puas siswa.
- 5.2.2. Guru BK diharapkan untuk memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai peran dan manfaat layanan bimbingan konseling di sekolah sehingga dapat meluruskan persepsi negative siswa selama ini mengenai bimbingan dan konseling. Selain itu, diharapkan kepada guru BK meningkatkan kompetensinya agar dapat memberikan pelayanan bimbingan konseling sesuai dengan yang diharapkan.
- 5.2.3. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas layanan bimbingan konseling yang ada guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal selaras dengan aspek yang dimiliki siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN